

## ABSTRAK

Moh. Ainul yakin, 2024, Implementasi Program Cashless Sebagai Solusi Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Tesis, Program studi ekonomi syariah (ES), Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Rudy Haryanto, SST, MM dan Dr. Sri Handayani, MM

Kata kunci: program cashless, elektronifikasi pembayaran, perilaku konsumtif santri.

Masalah perilaku konsumtif santri adalah masalah yang mayoritas dialami pesantren. Masalah tersebut tidak hanya berdampak pada santri, tapi juga berpengaruh terhadap pesantren. Hal ini yang membuat pesantren melakukan upaya dalam mengatasi masalah tersebut. salah satunya melalui program cashless, program yang diadaptasi dari Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia. Alasan ini yang membuat saya tertarik meneliti tema tersebut.

Tujuan penelitian ini mengkaji sejauh mana peran program cashless tersebut dapat mengatasi perilaku konsumtif santri dan merumuskan bentuk program yang ideal. Sehingga kami melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertempat di pondok pesantren Nazhatut Thullab desa Prajjan, kecamatan Camplong, kabupaten Sampang. Data penelitian kami peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi. Selanjutnya kami analisis data tersebut dengan mengelompokkan data yang relevan, menampilkan data, dan menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya pondok pesantren mengatasi perilaku konsumtif santri melalui program cashless adalah dengan melakukan sosialisasi program, mewajibkan santri menggunakan ATM, membatasi transaksi santri, melakukan pengawasan, memberlakukan sanksi, dan mengintegrasikan dengan program investasi santri. Upaya tersebut berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif santri. Santri menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangannya, tidak boros, mampu memprioritaskan kebutuhan, dan berusaha memenuhi kebutuhan konsumsinya sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga kriteria program cashless yang ideal dalam mengatasi perilaku konsumtif santri adalah 1) menggunakan sistem pembayaran non tunai yang dapat membatasi dan melacak transaksi santri, 2) adanya aturan yang mendukung, 3) melakukan pelatihan teknis kepada pengelola, 4) menyediakan infrastruktur yang memadai, 5) menjamin keamanan data transaksi, 6) mengintegrasikan dengan program lainnya, 7) melakukan pengawasan dan audit kepatuhan, 8) melakukan evaluasi dan penyesuaian program, 9) memberlakukan reward dan punishment, 10) memiliki komitmen dan dukungan dari semua pihak. Keterbatasan penelitian ini adalah bertempat di pondok pesantren Nazhatut Thullab saja dengan pendekatan fenomenologi, idealnya penelitian ini bisa dikembangkan ke wilayah yang lebih luas seperti seluruh pesantren di Madura dengan pendekatan etnografi.

## ABSTRACT

Moh. Ainul Yakin, 2024, Implementation of a Cashless Program as a Solution to the Consumptive Behavior of Students at Nazhatut Thullab Islamic Boarding School from the Perspective of Islamic Economics, Thesis, Sharia Economics Study Program, Master's Program (S2), Graduate Program of IAIN Madura, Supervisors: Dr. H. Rudy Haryanto, SST., MM and Dr. Sri Handayani, MM

Keywords: cashless program, payment electronification, consumptive behavior of students.

The consumptive behavior of students is a prevalent issue faced by Islamic boarding schools. This problem not only impacts the students but also affects the boarding school itself. This is what drives the boarding school to take measures to address the issue, one of which is through a cashless program adapted from Bank Indonesia's National Non-Cash Movement (GNNT). This reason motivated me to research this theme.

The purpose of this study is to examine the extent to which the cashless program can address the consumptive behavior of students and to formulate the ideal program model. Therefore, we conducted a qualitative study using a phenomenological approach at the Nazhatut Thullab Islamic boarding school in Prajjan village, Camplong sub-district, Sampang district. We obtained our research data through interviews, observations, and documentation. Subsequently, we analyzed the data by grouping relevant data, displaying the data, and drawing conclusions as the results of the research.

The results of this study indicate that the boarding school's efforts to address the consumptive behavior of students through the cashless program include program socialization, requiring students to use ATMs, limiting student transactions, conducting supervision, implementing sanctions, and integrating with other programs. These efforts have a positive impact on the students' consumptive behavior. Students become more prudent in managing their finances, less wasteful, able to prioritize needs, and strive to meet their consumption needs in accordance with Sharia principles. Therefore, the criteria for an ideal cashless program in addressing the consumptive behavior of students are: 1) using a non-cash payment system that can limit and track student transactions, 2) having supportive regulations, 3) providing technical training to administrators, 4) providing adequate infrastructure, 5) ensuring the security of transaction data, 6) integrating with other programs, 7) conducting supervision and compliance audits, 8) evaluating and adjusting the program, 9) implementing rewards and punishments, 10) having commitment and support from all parties. The limitation of this study is that it was conducted only at the Nazhatut Thullab boarding school with a phenomenological approach; ideally, this research could be expanded to a wider area such as all boarding schools in Madura with an ethnographic approach.

## الملخص

محمد عين اليقين، تنفيذ برنامج غير نقدي كحل للسلوك الاستهلاكي لطلاب مدرسة نزهة الطلاب الدينية من منظور الاقتصاد الإسلامي، أطروحة، برنامج الاقتصاد الشرعي، برنامج الماجستير (S2) في الدراسات العليا بمعهد العلوم الإسلامية الحكومية مادورا، المشرفان: الدكتور ح. رودى هاريانتو، والدكتورة سري هانداياني،.

الكلمات المفتاحية: برنامج غير نقدي، إلكترونية الدفع، السلوك الاستهلاكي للطلاب.

السلوك الاستهلاكي للطلاب هو مشكلة شائعة تواجهها المدارس الدينية. هذه المشكلة لا تؤثر فقط على الطلاب، ولكنها تؤثر أيضاً على المدرسة الدينية نفسها. وهذا ما يدفع المدرسة الدينية لاتخاذ تدابير لمعالجة المشكلة، أحدها هو من خلال برنامج غير نقدي تم اقتباسه من الحركة الوطنية غير النقدية لبنك إندونيسيا. هذا هو السبب الذي دفعني للبحث في هذا الموضوع.

الهدف من هذه الدراسة هو دراسة مدى قدرة البرنامج غير النقدي على معالجة السلوك الاستهلاكي للطلاب وصياغة نموذج البرنامج المثالي. لذلك، أجرينا دراسة نوعية باستخدام نهج الظواهر في مدرسة نزهة الطلاب الدينية في قرية برجان، منطقة كامبلونج، محافظة سامبانج. حصلنا على بيانات البحث من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق. بعد ذلك، قمنا بتحليل البيانات من خلال تجميع البيانات ذات الصلة، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات كنتائج للبحث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن جهود المدرسة الدينية لمعالجة السلوك الاستهلاكي للطلاب من خلال البرنامج غير النقدي تشمل نشر البرنامج، وإلزام الطلاب باستخدام أجهزة الصراف الآلي، وتقييد معاملات الطلاب، وإجراء الرقابة، وفرض العقوبات، ودعم البرامج الأخرى. هذه الجهود لها تأثير إيجابي على السلوك الاستهلاكي للطلاب. أصبح الطلاب أكثر حكمة في إدارة أموالهم، وأقل تبذيراً، وقادرين على تحديد الأولويات، ويسعون لتلبية احتياجاتهم الاستهلاكية وفقاً لمبادئ الشريعة. وبالتالي، فإن معايير البرنامج غير النقدي المثالي لمعالجة السلوك الاستهلاكي للطلاب هي: استخدام نظام دفع غير نقدي يمكنه تحديد وتتبع معاملات الطلاب، وجود لوائح داعمة، تقديم التدريب الفني للمسؤولين، توفير بنية تحتية كافية، ضمان أمان بيانات المعاملات، التكامل مع البرامج الأخرى، إجراء الرقابة ومراجعة الامتثال، تقييم البرنامج وتعديله، تطبيق المكافآت والعقوبات، الالتزام والدعم من جميع الأطراف. تقتصر هذه الدراسة على مدرسة نزهة الطلاب الدينية فقط باستخدام نهج الظواهر؛ ومن المثالي توسيع هذا البحث ليشمل جميع المدارس الدينية في مادورا باستخدام نهج الإثنوغرافيا.